

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Minat Masyarakat Menjadi *Muzakki* Di LAZ Masjid Al Akbar Surabaya” adalah hasil penelitian lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana perkembangan pelaksanaan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di LAZ Masjid Al Akbar Surabaya? Apa faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi *muzakki* di LAZ Masjid Al Akbar Surabaya? Apakah ada faktor pendukung dan kendala yang dihadapi LAZ Masjid Al Akbar Surabaya dalam menghimpun dana ZIS?

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hasil penelitian meyimpulkan bahwa Faktor minat masyarakat menjadi *muzakki* di LAZ Masjid Al Akbar Surabaya yaitu kepercayaan dan religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga bahwa lembaga tersebut mempunyai tenaga yang professional dan mendistribusikan dana ZIS tepat pada sasaran, sedangkan tingkat religiusitas masyarakat yang tinggi akan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat pada lembaga amil zakat yang professional dan amanah. Sedangkan Perkembangan pelaksanaan pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah pada LAZ Masjid Al Akbar Surabaya mengalami kenaikan juga mengalami penurunan. Faktor minat dan perkembangan pengumpulan dana ZIS tidak lepas dari faktor pendukung, Faktor pendukung yang dilakukan oleh LAZ Masjid Al Akbar Surabaya dalam penghimpunan dana ZIS adalah ketersediaan posko penghimpunan dana ZIS, sumber daya manusia yang memadai dan publikasi tentang pentingnya zakat di berbagai media yaitu melalui media visual maupun teks sangat membantu dengan hal tersebut masyarakat tahu dan sadar akan pentingnya zakat bagi kaum *dhuafa*.

Namun di sisi lain terdapat kendala-kendala yang dihadapi LAZ Masjid Al Akbar Surabaya dalam penghimpunan dana ZIS. Antara lain kendala pada sumberdaya manusia yang kurang dan juga kurang begitu profesionalnya dalam penghimpunan zakat sehingga dana yang terkumpul dan tersalurkan mengalami peningkatan juga penurunan.

Berdasarkan penelitian diatas disarankan bagi pihak pengurus dan pengelola LAZ Masjid Al Akbar Surabaya agar terus berupaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam kinerja, pelayanan, sosialisasi dan pengumpulan. Guna membangun citra LAZ Masjid Al Akbar Surabaya yang lebih baik kedepannya, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga lebih mendorong masyarakat untuk lebih terpanggil menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah melalui LAZ Masjid Al Akbar Surabaya.